

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Dokumentasi Penelitian

No	Gambar	Keterangan
1		<p>Tempat penyimpanan limbah medis B3 di kilas khusus limbah B3 dengan kedinginan -14 Derajad Celcius. nongkrong123</p>
2		<p>Kotak Sampah Medis Dan non Medis Di UGD</p>
3		<p>Tempat Sampah B3 3 berupa Jrum Suntik, dan Botol Ampul</p>

4			<p>Prnyimpanan Limbah Sementara Di Puskesmas Gedong Air</p>
5			<p>Tempat Pembuangan Sampah Non Medis (Organik, Non Organik, dan Anorganik)</p>
6			<p>Tahap Wawancara Petugas Sanitasi Puskesmas Rawat Inap gedong Air</p>

LAMPIRAN II

Surat Keterangan Layak Etik



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
Jl. Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung
Telp : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773 918
Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.ac.id



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.398/KEPK-TJK/IV/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Wahyu Nafisah Rohmah
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjungpur
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Manajemen Resiko Limbah Medis B3 di Puskesmas Gedong Air Bandar Lampung Tahun 2024"

"Risk Management of B3 Medical Waste at Gedong Air Bandar Lampung Health Center In 2024"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 24 April 2024 sampai dengan tanggal 24 April 2025.

This declaration of ethics applies during the period April 24, 2024 until April 24, 2025.



April 24, 2024
Professor and Chairperson,

Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes

LAMPIRAN III

Surat Keterangan Penelitian (SKP)



PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandar Lampung, Telepon (0721) 476362
Faksimile (0721) 476362 Website www.dpmpstsp.bandarlampungkota.go.id
Pos-el dpmpstsp.kota@bandarlampungkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)

Nomor : 1871/070/05217/SKP/III.16/VI/2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/00547/IV.05/2024 Tanggal 2024-06-03 14:43:24, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1. Nama : WAHYU NAFISAH ROHMAH
2. Alamat : ANDALAS CERMIN RAWA PITU TULANG BAWANG KEL./DESA ANDALAS CERMIN KEC. RAWA PITU KAB/KOTA TULANG BAWANG PROV. LAMPUNG
3. Judul Penelitian : MANAJEMEN RESIKO LIMBAH MEDIS B3 DI PUSKESMAS GEDONG AIR BANDAR LAMPUNG TAHUN 2024
4. Tujuan Penelitian : MENGETAHUI GAMBARAN MANAJEMEN RISIKO DI PUSKESMAS GEDONG AIR TAHUN 2024, MULAI DARI TAHAP IDENTIFIKASI RISIKO, ANALISIS RISIKO, EVALUASI RISIKO, DAN PENGENDALIAN RISIKO PADA PROSES PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS B3 MULAI DARI PEMILAHAN, PEWADAHAN, PENGANGKUTAN DARI RUANGAN SUMBER, PENYIMPANAN DI TPS LIMBAH MEDIS B3, DAN PENGANGKUTAN OLEH PIHAK KETIGA DI PUSKESMAS GEDONG AIR KEPADA PT ARTAMA SENTOSA INDONESIA SEBAGAI PENGANGKUT SEKALIGUS
5. Lokasi Penelitian : PADA PUSKESMAS GEDONG AIR KOTA BANDAR LAMPUNG
6. Tanggal dan/atau lamanya penelitian : 1(SATU) BULAN
7. Bidang Penelitian : MANAJEMEN RESIKO
8. Status Penelitian : -
9. Nama Penanggung Jawab atau Koordinator : LINDA BARUS, S.T., M.Si
10. Anggota Penelitian : WAHYU NAFISAH ROHMAH
11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi Kemasyarakatan : POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Bandar Lampung
pada tanggal : 06 Juni 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Dinas

MUHTADI A. TEMENGGUNG, S.T., M.Si.
NIP 19710810 199502 1 001

Tembusan:
1. BAKESBANGPOL Kota Bandar Lampung
2. Bappeda Kota Bandar Lampung
3. Pengingat

Dokumen ini telah di tandatangi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSiE - BSSN.



LAMPIRAN IV

Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Bandar Lampung



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG DINAS KESEHATAN

Jalan Way Pengubuan No 3 Pahoman, Enggal Bandar Lampung, 35127
Telepon (0721) 472003, Website www.dinkes.bandarlampungkota.go.id

Bandar Lampung, 14 Juni 2024

Nomor : 070/ 046 /III.02/V/06/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth;

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang
Di-
Bandar Lampung

Sehubungan dengan surat saudara nomor : PP.08.02/F.XLIII.15/107/2024 tanggal 25 April 2024 Perihal Izin Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi bagi Mahasiswa tingkat akhir (Semester 8) Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2023/2024, atas nama :

NAMA/NIM	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
Wahyu Nafisah Rohmah NIM. 2013351015	"Manajemen Resiko Limbah Medis B3 di Puskesmas Gedong Air Bandar Lampung Tahun 2024"	- PKM. Gedong Air

Perlu kami Informasikan beberapa hal sebagai berikut :

- Pengambilan data di Wilayah Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung mengacu kepada Peraturan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
- Izin Pengambilan data digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan Akademik/Studi dan tidak akan dipublikasikan tanpa izin tertulis dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
- Kegiatan Pengambilan data dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal ditetapkan.
- Setelah menyelesaikan kegiatan tersebut, mahasiswa diwajibkan menyampaikan laporan hasil kegiatannya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an, Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kota Bandar Lampung
Sekretaris


drg. Sahli Sundari, M.Kes
Pembina TK I (I/1b)
NIP. 19790614 200604 2 010

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1 Sdr Kabid Pelayanan Kesehatan
- 2 Sdr Kabid Kesehatan Masyarakat
- 3 Sdr Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- 4 Sdr Kepala Puskesmas Rawat Inap Gedong Air
- 5 Sdr Dosen Pembimbing
- 6 Sdr Mahasiswa yang bersangkutan
- 7 _____ Pertinggalan _____

LAMPIRAN V

Penilaian Resiko Berdasarkan Resiko Fisik, Kimia, Biologi, Ergonomi, Dan Resiko Psikosal

NO	RESIKO	PERNYATAAN RESIKO	UPAYA PENANGGULANGAN
PEMILAHAN LIMBAH B3			
1	Resiko Fisik	<ul style="list-style-type: none"> Tertusuk oleh jarum suntik Tergores/Tersayat Botol Ampul Terpeleset karena tidak memakai sepatu bot 	<ol style="list-style-type: none"> Pelatihan /training pengelolaan limbah medis B3 SPO dalam pengelolaan limbah medis B3 Pemakaian APD lengkap sesuai SPO Istirahat Cukup jika saat bekerja sudah merasa lelah Meminum vitamin sebelum dan sesudah kerja agar baan terasa fit selalu
2	Resiko Kimia	<ul style="list-style-type: none"> Terpeleset karena tumpahan infus Terkenaa Cairan Kimia 	
3	Resiko Biologi	<ul style="list-style-type: none"> Terserangnya gangguan pernafasan yang ditularkan melalui udara Mencium Bau Tak sedap Ketika Bekerja Pada Proses Pengelolaan Limbah Medis B3 	
4	Resiko Ergonomi	<ul style="list-style-type: none"> melakukan gerakan berulang dalam durasi waktu yang lama, dan mengangkat beban secara terus menerus secara manual 	
5	Resiko Psikosal	<ul style="list-style-type: none"> mengalami stres akibat beban kerja 	

NO	RESIKO	PERNYATAAN RESIKO	UPAYA PENANGGULANGAN
PEWADAHAN LIMBAH B3			
1	Resiko Fisik	<ul style="list-style-type: none"> Tertusuk oleh jarum suntik Tergores/Tersayat Botol Ampul 	<ol style="list-style-type: none"> Pelatihan /training pengelolaan limbah medis B3 SPO dalam pengelolaan limbah medis B3 Pemakaian APD
2	Resiko Kimia	<ul style="list-style-type: none"> Terpeleset karena tumpahan infus 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Terkena Cairan Kimia • Terkena Cairan Darah 	lengkap sesuai SPO
3	Resiko Biologi	<ul style="list-style-type: none"> • Terserangnya gangguan pernafasan yang ditularkan melalui udara 	

NO	RESIKO	PERNYATAAN RESIKO	UPAYA PENANGGULANGAN
PENGANGKUTAN LIMBAH B3 KE TPS			
1	Resiko Fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Tertusuk oleh jarum suntik • Tergores/Tersayat Botol Ampul • Terpeleset karena tidak memakai sepatu bot 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan /training pengelolaan limbah medis B3 2. SPO dalam pengelolaan limbah medis B3 3. Pemakaian APD lengkap sesuai SPO 4. Istirahat Cukup jika saat bekerja sudah merasa lelah
2	Resiko Kimia	<ul style="list-style-type: none"> • Terpeleset karena tumpahan infus • Terkena Cairan Kimia 	
3	Resiko Biologi	<ul style="list-style-type: none"> • Terserangnya gangguan pernafasan yang ditularkan melalui udara 	
4	Resiko Ergonomi	<ul style="list-style-type: none"> • melakukan gerakan berulang dalam durasi waktu yang lama, dan mengangkat beban secara terus menerus secara manual 	

NO	RESIKO	PERNYATAAN RESIKO	UPAYA PENANGGULANGAN
PENYIMPANAN LIMBAH B3			
1	Resiko Fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Tertusuk oleh jarum suntik • Tergores/Tersayat Botol Ampul • Terpeleset karena tidak memakai sepatu bot 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan /training pengelolaan limbah medis B3 2. SPO dalam pengelolaan limbah medis B3 3. Pemakaian APD lengkap sesuai SPO
2	Resiko Kimia	<ul style="list-style-type: none"> • Terpeleset karena tumpahan infus • Terkenaa Cairan Kimia • Terkena Cairan darah 	
3	Resiko Biologi	<ul style="list-style-type: none"> • Terserangnya gangguan pernafasan yang ditularkan melalui udara 	

		<ul style="list-style-type: none"> Mencium bau tidak sedap Ketika bekerja pada proses pengelolaan limbah medis B3 	
--	--	--	--

NO	RESIKO	PERNYATAAN RESIKO	UPAYA PENANGGULANGAN
PENGANGKUTAN PIHAK KE 3			
1	Resiko Fisik	<ul style="list-style-type: none"> Tertusuk oleh jarum suntik Tergores/Tersayat Botol Ampul Terpeleset karena tidak memakai sepatu bot 	<ol style="list-style-type: none"> Pelatihan /training pengelolaan limbah medis B3 SPO dalam pengelolaan limbah medis B3 Pemakaian APD lengkap sesuai SPO Istirahat Cukup jika saat bekerja sudah merasa lelah Meminum vitamin sebelum dan sesudah kerja agar baan terasa fit selalu
2	Resiko Kimia	<ul style="list-style-type: none"> Terpeleset karena tumpahan infus 	
3	Resiko Biologi	<ul style="list-style-type: none"> Terserangnya gangguan pernafasan yang ditularkan melalui udara 	
4	Resiko Ergonomi	<ul style="list-style-type: none"> melakukan gerakan berulang dalam durasi waktu yang lama, dan mengangkat beban secara terus menerus secara manual 	
5	Resiko Psikosial	<ul style="list-style-type: none"> mengalami stres akibat beban kerja 	

LAMPIRAN VI

Analisis Resiko Limbah Medis B3 Puskesmas Gedong Air

NO	Pernyataan Resiko	Pemilik Resiko	Penyebab	Dampak	Skor Likelihood	Skor Consequences	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7
PEMILAHAN LIMBAH B3							
1	Tertusuk oleh jarum suntik	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya ketelitian saat bekerja 2. Terburu – buru 3. Tidak menguunakan sarung tangan sesuai dengan ketentuan K3 	Menyebabkan Luka, Menyebabkan luka infeksi	5	5	25
2	Tergores/Tersayat Botol Ampul	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menggunakan sarung tangan 2. Tidak menaruh barang sampah sesuai tipenya 	luka lecet dan luka goresan	4	2	8
3	Terserangnya gangguan pernafasan yang ditularkan melalui udara	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya tumpahan bahan kimia yang dapat menular melalui udara 2. Terjadinya tumpahan bahan kimia yang dapat menyerang pernafasan 3. Tidak memakai masker standar K3 	Sesak nafas, dan gangguan pernafasan	3	2	6
4	Mencium bau	Pekerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aroma bau dari obat 	Mual-mual akibat			

	tidak sedap Ketika bekerja pada proses pengelolaan limbah medis B3	Pembersih Limbah Sampah B3	bekas, kapas terkontaminasi darah, dan zat-zat kimia	menghirup aroma limbah medis	5	2	10
5	Terpeleset karena tumpahan infus	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya ketelitian saat bekerja 2. Tidak mengguna Sepatu sesuai dengan ketentuan K3 3. Terburu-buru dalam membuang infus dan tidak memperhatikan lubang infus 	Cidera fisik, luka lecet dan luka goresan	5	3	15
6	Terkena cairan kimia	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menggunakan alat pelindung diri lengkap 2. Perilaku yang kurang hati-hati dari petugas 	Luka iritasi pada kulit, Pusing ketika menghirup aroma limbah medis	5	2	10
7	Lelah akibat kerja karena jam kerja yang panjang	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Volume limbah yang banyak setiap harinya 2. Lamanya durasi kontak dengan limbah medis 	Konsentrasi kerja menurun	4	1	4

NO	Pernyataan Resiko	Pemilik Resiko	Penyebab	Dampak	Skor Likelihood	Skor Consequences	Total Skor
1	2	3	4	5	6	7	
PEWADAHAN LIMBAH B3							
1	Tertusuk oleh jarum suntik	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya ketelitian saat bekerja 2. Terburu – buru 3. Tidak menguunakan sarung tangan sesuai dengan ketentuan K3 	Menyebabkan Luka, Menyebabkan luka infeksi	5	4	20
2	Tergores/Tersayat Botol Ampul	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menggunakan sarung tangan 2. Tidak menaruh barang sampah sesuai tipenya 	luka lecet dan luka goresan	5	3	15
3	Terserangnya gangguan pernafasan yang ditularkan melalui udara	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya tumpahan bahan kimia yang dapat menular melalui udara 2. Terjadinya tumpahan bahan kimia yang dapat menyerang pernafasan 3. Tidak memakai masker standar K3 	Sesak nafas, dan gangguan pernafasan	1	2	2
4	Terkena cairan kimia	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menggunakan alat pelindung diri lengkap 2. Perilaku yang kurang hati-hati dari petugas 	Luka iritasi pada kulit, Pusing ketika menghirup aroma limbah medis	5	2	10

5	Terkena cairan darah	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	1. Tidak menggunakan alat pelindung diri	Terinfeksi penyakit menular yang	5	2	10
---	----------------------	------------------------------------	--	----------------------------------	---	---	----

NO	Pernyataan Resiko	Pemilik Resiko	Penyebab	Dampak	Skor Likelihood	Skor Consequences	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7
PENGANGKUTAN LIMBAH B3 KE TPS							
1	Tertusuk oleh jarum suntik	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	1. Kurangnya ketelitian saat bekerja 2. Terburu – buru 3. Tidak menguunakan sarung tangan sesuai dengan ketentuan K3	Menyebabkan Luka, Menyebabkan luka infeksi	5	4	20
2	Lelah akibat kerja karena jam kerja yang panjang	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	1. Volume limbah yang banyak setiap harinya 2. Lamanya durasi kontak dengan limbah medis	Konsentrasi kerja menurun	3	2	6
3	Terpeleset karena tumpahan infus	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	1. Kurangnya ketelitian saat bekerja 2. Tidak mengguna Sepatu sesuai dengan ketentuan K3 3. Terburu-buru dalam membuang infus dan	Cidera fisik, luka lecet dan luka goresan	4	3	12

			tidak memperhatikan lubang infus				
4	Terpeleset karena tidak memakai sepatu bot	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	1. Adanya tumpahan cairan yang membuat lantai menjadi licin	luka lecet dan luka goresan	3	2	6
5	Terkena cairan darah	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	1. Tidak menggunakan alat pelindung diri lengkap 2. Perilaku yang kurang hati-hati dari petugas	Terinfeksi penyakit menular yang disebabkan virus atau bakteri pada darah pasien	5	2	10
6	Lelah akibat kerja karena jam kerja yang panjang	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	1. Volume limbah yang banyak setiap harinya 2. Lamanya durasi kontak dengan limbah medis	Konsentrasi kerja menurun	1	4	4
7	Terkena cairan kimia	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	1. Tidak menggunakan alat pelindung diri lengkap 2. Perilaku yang kurang hati-hati dari petugas	Luka iritasi pada kulit, Pusing ketika menghirup aroma limbah medis	5	1	5

NO	Pernyataan Resiko	Pemilik Resiko	Penyebab	Dampak	Skor Likelihood	Skor Consequences	Total Skor
1	2	3	4	5	6	7	
PENYIMPANAN SEMENTARA							
1	Tertusuk oleh jarum suntik	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya ketelitian saat bekerja 2. Terburu – buru 3. Tidak menguunakan sarung tangan sesuai dengan ketentuan K3 	Menyebabkan Luka, Menyebabkan luka infeksi	5	3	15
2	Mencium bau tidak sedap Ketika bekerja pada proses pengelolaan limbah medis B3	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aroma bau dari obat bekas, kapas terkontaminasi darah, dan zat-zat kimia 	Mual-mual akibat menghirup aroma limbah medis	3	3	9
3	Terpeleset karena tidak memakai sepatu bot	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya tumpahan cairan yang membuat lantai menjadi licin 	luka lecet dan luka goresan	4	1	4
4	Tergores/Tersayat Botol Ampul	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menggunakan sarung tangan 2. Tidak menaruh barang sampah sesuai tipenya 	luka lecet dan luka goresan	3	2	6

5	Terkena cairan kimia	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 3. Tidak menggunakan alat pelindung diri lengkap 4. Perilaku yang kurang hati-hati dari petugas 	Luka iritasi pada kulit, Pusing ketika menghirup aroma limbah medis	4	2	8
6	Terkena cairan darah	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menggunakan alat pelindung diri 	Terinfeksi penyakit menular yang	3	2	6
7	Terserangnya gangguan pernafasan yang ditularkan melalui udara	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya tumpahan bahan kimia yang dapat menular melalui udara 2. Terjadinya tumpahan bahan kimia yang dapat menyerang pernafasan 3. Tidak memakai masker standar K3 	Sesak nafas, dan gangguan pernafasan	3	3	9

NO	Pernyataan Resiko	Pemilik Resiko	Penyebab	Dampak	Skor Likelihood	Skor Consequences	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7
PENGANGKUTAN PIHAK KE 3							
1	Tertusuk oleh jarum suntik	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya ketelitian saat bekerja 2. Terburu – buru 3. Tidak menggunakan sarung tangan sesuai dengan ketentuan K3 	Menyebabkan Luka, Menyebabkan luka infeksi	5	5	25

2	Terpeleset karena tumpahan infus	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya ketelitian saat bekerja 2. Tidak mengguna Sepatu sesuai dengan ketentuan K3 3. Terburu-buru dalam membuang infus dan tidak memperhatikan lubang infus 	Cidera fisik, luka lecet dan luka goresan	5	2	10
3	Terpeleset karena tidak memakai sepatu bot	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya tumpahan cairan yang membuat lantai menjadi licin 	luka lecet dan luka goresan	3	2	6
4	Tergores/Tersayat Botol Ampul	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menggunakan sarung tangan 2. Tidak menaruh barang sampah sesuai tipenya 	luka lecet dan luka goresan	4	4	16
5	Terserangnya gangguan pernafasan yang ditularkan melalui udara	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya tumpahan bahan kimia yang dapat menular melalui udara 2. Terjadinya tumpahan bahan kimia yang dapat menyerang pernafasan 	Sesak nafas, dan gangguan pernafasan	2	2	4

			3. Tidak memakai masker standar K3				
6	Lelah akibat kerja karena jam kerja yang panjang	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Volume limbah yang banyak setiap harinya 2. Lamanya durasi kontak dengan limbah medis 	Konsentrasi kerja menurun	3	2	6
7	Nyeri Otot Dan Punggung	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa nyeri 2. Terhambatnya proses pewadahan limbah medis 	Cedera pada otot dan punggung, Menghambat proses pengangkutan	4	2	8
8	Terkena cairan kimia	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menggunakan alat pelindung diri lengkap 2. Perilaku yang kurang hati-hati dari petugas 	Luka iritasi pada kulit, Pusing ketika menghirup aroma limbah medis	3	2	6
9	Terkena cairan darah	Pekerja Pembersih Limbah Sampah B3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menggunakan alat pelindung diri 	Terinfeksi penyakit menular yang	2	3	6

LAMPIRAN VII

Upaya Pengendalian Risiko pada Pengelolaan Limbah Medis B3 Puskesmas Gedong Air

No	Hazard Description	Rating of Likelihood	Control Measures
I	PEMILAHAN LIMBAH B3		
1	Tertusuk oleh jarum suntik	Very High	<p>Administrasi: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menyediakan safety box lebih banyak untuk penyimpanan Jarum suntik bekas</p> <p>Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) : seperti sarung tangan, dan sepatu sesuai dengan ketentuan k3</p>
2	Tergores atau tersayat botol ampul	Medium	<p>Administratif: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menyiapkan tempat untuk penyimpanan yang tidak mudah bocor dan tidak mudah robek dan pemasangan rambu (safety sign) atau tanda peringatan</p> <p>Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung seperti sepatu yang tidak licin</p>
3	Terserangnya gangguan pernafasan yang ditularkan melalui udara	Medium	<p>Administratif: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menetapkan aturan yang sudah ditetapkan agar terhindar dari resiko terjadinya cedera ataupun luka.</p> <p>Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung yang sesuai dengan pekerjaan yang di lakukan.</p>
4	Mencium bau tidak sedap Ketika bekerja pada proses pengelolaan limbah medis B3	High	<p>Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri terutama Sarung tangan dan menggunakan plastik sampah yang tidak mudah robek saat dibawa dan penggunaan masker.</p>
5	Terpeleset karena tumpahan infus	High	<p>Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri terutama kacamata keselamatan, Masker medis sesuai ketntuan, dan APD yang lengkap</p>
6	Terkena cairan kimia	High	<p>Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri terutama Sarung tangan dan menggunakan plastik sampah yang</p>

			tidak mudah robek saat dibawa dan penggunaan masker.
7	Lelah akibat kerja karena jam kerja yang panjang	Low	Lebih memperbanyak mengkonsumsi vitamin dan banyak meminum air putih
II PEWADAHAN LIMBAH B3			
1	Tertusuk oleh jarum suntik	Very High	Administrasi: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menyediakan safety box lebih banyak untuk penyimpanan Jarum suntik bekas Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) : seperti sarung tangan, dan sepatu sesuai dengan ketentuan k3
2	Tergores atau tersayat botol ampul	High	Administratif: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menyiapkan tempat untuk penyimpanan yang tidak mudah bocor dan tidak mudah robek dan pemasangan rambu (safety sign) atau tanda peringatan Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung seperti sepatu yang tidak licin
3	Terserangnya gangguan pernafasan yang ditularkan melalui udara	Low	Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri terutama Sarung tangan dan menggunakan plastik sampah yang tidak mudah robek saat dibawa dan penggunaan masker.
4	Terkena cairan kimia	High	Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri terutama kacamata keselamatan, Masker medis sesuai ketentuan, dan APD yang lengkap
5	Terkena cairan Darah	Very High	Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri terutama Sarung tangan dan menggunakan plastik sampah yang tidak mudah robek saat dibawa dan penggunaan masker.
III PENGANGKUTAN LIMBAH B3 KE TPS			
1	Tertusuk oleh jarum suntik	Very High	Administrasi: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menyediakan safety box lebih banyak untuk penyimpanan Jarum suntik bekas Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) : seperti sarung tangan, dan sepatu sesuai dengan

			ketentuan k3
2	Lelah akibat kerja karena jam kerja yang panjang	Medium	<p>Administratif: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menyiapkan tempat untuk penyimpanan yang tidak mudah bocor dan tidak mudah robek dan pemasangan rambu (safety sign) atau tanda peringatan</p> <p>Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung seperti sepatu yang tidak licin</p>
3	Terpeleset karena tumpahan infus	High	<p>Administratif: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menetapkan aturan yang sudah ditetapkan agar terhindar dari resiko terjadinya cedera ataupun luka.</p> <p>Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung yang sesuai dengan pekerjaan yang di lakukan.</p>
4	Terpeleset karena tidak menggunakan sepatu bot	Medium	<p>Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri terutama Sarung tangan dan menggunakan plastik sampah yang tidak mudah robek saat dibawa.</p>
5	Terkena cairan Darah	High	<p>Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri terutama kacamata keselamatan, Masker medis sesuai ketentuan, dan APD yang lengkap</p>
6	Lelah akibat kerja karena jam kerja yang panjang	Low	<p>Lebih memperbanyak mengkonsumsi vitamin dan banyak minum air putih</p>
7	Terkena cairan kimia	Medium	<p>Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri terutama Sarung tangan dan menggunakan plastik sampah yang tidak mudah robek saat dibawa dan penggunaan masker.</p>
IV	PENYIMPANAN SEMENTARA		
1	Tertusuk oleh jarum suntik	High	<p>Administrasi: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menyediakan safety box lebih banyak untuk penyimpanan Jarum suntik bekas</p> <p>Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) : seperti sarung tangan, dan sepatu sesuai dengan ketentuan k3</p>
2	Mencium bau tidak	Medium	<p>Administratif:</p>

	sedap Ketika bekerja pada proses pengelolaan limbah medis B3		Mengurangi risiko bahaya dengan cara menetapkan aturan yang sudah ditetapkan agar terhindar dari resiko terjadinya cedera ataupun luka. Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung yang sesuai dengan pekerjaan yang di lakukan.
3	Terpeleset karena tidak menggunakan sepatu bot	Low	Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri terutama Sarung tangan dan menggunakan plastik sampah yang tidak mudah robek saat dibawa.
4	Tergores atau tersayat botol ampul	Medium	Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri terutama kacamata keselamatan, Masker medis sesuai ketentuan, dan APD yang lengkap
5	Terkena cairan kimia	Medium	Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri terutama Sarung tangan dan menggunakan plastik sampah yang tidak mudah robek saat dibawa dan penggunaan masker.
6	Terkena cairan Darah	Medium	Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri terutama Sarung tangan dan menggunakan plastik sampah yang tidak mudah robek saat dibawa dan penggunaan masker.
7	Terserangnya gangguan pernafasan yang ditularkan melalui udara	Medium	Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri terutama Sarung tangan dan menggunakan plastik sampah yang tidak mudah robek saat dibawa dan penggunaan masker.
V	PENGAKUTAN PIHAK KE 3		
1	Tertusuk oleh jarum suntik	Very High	Administrasi: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menyediakan safety box lebih banyak untuk penyimpanan Jarum suntik bekas Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) : seperti sarung tangan, dan sepatu sesuai dengan ketentuan k3
2	Terpeleset karena tumpahan infus	High	Administratif: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menyiapkan tempat untuk penyimpanan yang tidak mudah bocor dan tidak mudah robek dan pemasangan rambu (safety sign) atau tanda peringatan

			Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung seperti sepatu yang tidak licin
3	Terpeleset karena tidak menggunakan sepatu bot	Medium	Administratif: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menetapkan aturan yang sudah ditetapkan agar terhindar dari resiko terjadinya cedera ataupun luka. Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung yang sesuai dengan pekerjaan yang di lakukan.
4	Tergores atau tersayat botol ampul	Low	Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri terutama Sarung tangan dan menggunakan plastik sampah yang tidak mudah robek saat dibawa.
5	Terserangnya gangguan pernafasan yang ditularkan melalui udara	Medium	Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri terutama kacamata keselamatan, Masker medis sesuai ketentuan, dan APD yang lengkap
6	Lelah akibat kerja karena jam kerja yang panjang	Medium	Lebih memperbanyak mengkonsumsi vitamin dan banyak meminum air putih
7	Nyeri otot dan punggung	Medium	Jika sudah merasa lelah ataupun tidak kuat mengangkat limbah sampah B3 sebaiknya istirahat dan memperbanyak mengkonsumsi cairan.
8	Terkena Cairan Kimia	Medium	Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri terutama Sarung tangan dan menggunakan plastik sampah yang tidak mudah robek saat dibawa dan penggunaan masker.
9	Terkena Cairan Darah	Very High	Alat pelindung diri: Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri terutama Sarung tangan dan menggunakan plastik sampah yang tidak mudah robek saat dibawa dan penggunaan masker.